

### Global

Data PMI Manufaktur ISM Amerika yang dirilis terkontraksi, di level 46.3 dan dibawah perkiraan konsensus 47.5. Hal ini diperkirakan investor sebagai sinyal bahwa langkah kenaikan suku bunga Fed memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi dan juga menambah kekhawatiran pelaku pasar akan resesi. Investor saat ini masih memperkirakan bahwa The Fed berpotensi untuk menurunkan tingkat suku bunga menjelang akhir tahun, namun dengan tindakan terkini dari anggota OPEC+ pada hari Minggu yang mengumumkan niat untuk memangkas produksi gabungan lebih lanjut sebesar 1,16 juta barel per hari sehingga membuat harga minyak dunia akan naik dan memicu inflasi global turut menambah beban Bank Sentral AS yang kini tengah berperang menurunkan inflasi negerinya.

### Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi pada bulan Maret 2023 yang bertepatan dengan Ramadan 1444 H lebih rendah jika dibandingkan dengan data dua tahun terakhir. Inflasi Maret 2023 mencapai 0,18% (mom). Jika dilihat secara tahunan, inflasi Maret sebesar 4,97% (yoy) lebih rendah dari inflasi Ramadan tahun 2022 yang mencapai 5,47%. Dari catatan BPS, inflasi inti secara tahunan terus mengalami penurunan. Inflasi inti per Maret 2023 mencapai 2,94% dari bulan sebelumnya 3,09%. Inflasi yang rendah menjadi kabar baik, daya beli masyarakat akan lebih kuat, dan bisa membuat roda perekonomian lebih kencang.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka di level 15.000-15.010 pada awal perdagangan, kemudian menguat pada sesi kedua hingga bergerak ke level 14.971 setelah rilisnya data inflasi bulan Maret yang turun ke level 4.97% YoY, dan inflasi inti sebesar 2.94% YoY. USDIDR ditutup di 14.975-14980 pada akhir perdagangan kemarin. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.940-14.960 dengan perkiraan range perdagangan di 14.920-14.980.

Pasar Obligasi Indonesia terlihat lebih stabil pada perdagangan kemarin, dengan masih adanya inflow dari investor asing yang membawa imbal hasil obligasi Indonesia mengalami penurunan sebesar 1-2bps. Penguatan yang terjadi pada mata uang Rupiah masih mendukung sentimen positif dari investor untuk masuk ke pasar obligasi Indonesia.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.97%	0.18%
U.S	6%	0.4%

BONDS	31-Mar	3-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.79	6.77	(0.21)
INA 10 YR (USD)	4.80	4.76	(0.71)
UST 10 YR	3.46	3.41	(1.62)

INDEXES	31-Mar	3-Apr	%
IHSG	6805.27	6827.17	0.32
LQ45	937.681	943.071	0.57
S&P 500	4109.31	4124.51	0.37
DOW JONES	33274.15	33601.15	0.98
NASDAQ	12221.91	12189.45	(0.27)
FTSE 100	7631.74	7673.00	0.54
HANG SENG	20400.11	20409.18	0.04
SHANGHAI	3272.86	3296.39	0.72
NIKKEI 225	28041.48	28188.15	0.52

FOREX	3-Apr	4-Apr	%
USD/IDR	15020	14960	(0.40)
EUR/IDR	16326	16296	(0.19)
GBP/IDR	18542	18555	0.07
AUD/IDR	10058	10138	0.80
NZD/IDR	9360	9422	0.66
SGD/IDR	11324	11266	(0.52)
CNY/IDR	2185	2173	(0.52)
JPY/IDR	113.60	112.71	(0.79)
EUR/USD	1.0830	1.0893	0.58
GBP/USD	1.2300	1.2403	0.84
AUD/USD	0.6672	0.6777	1.57
NZD/USD	0.6209	0.6298	1.43

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
KR	Inflation Rate MoM & YoY		0.5% & 4.6%	0.3% & 4.8%
AU	RBA Interest Rate Decision		3.6%	3.6%
EA	PPI MoM & YoY		-0.1% & 13.8%	-2.8% & 15%
US	JOLTs Job Openings		10.8M	10.824M
US	Factory Orders MoM		-0.6%	-1.6%
US	Fed Cook Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI